

## ABSTRAK

Ummaha Turrofiqoh, NIM 12102193077, Problematika Perkawinan Poligami Yang Tidak Tercatat (Studi Kasus Kecamatan Ngadiluwih Kediri), Jurusan Hukum Keluarga Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Pembimbing: Dr. Eko Siswanto., M.H.I

Kata Kunci: Poligami, Pernikahan, Hukum Islam,

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya problematika perkawinan poligami tidak tercatat di Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, yang masih dilakukan oleh masyarakat, sehingga poligami seringkali menimbulkan problematika dalam hubungan rumah tangga baik pada istri-istri dan anak-anaknya. Sehingga hal ini penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti untuk mengetahui lebih dalam problematika perkawinan poligami di Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana konsep perkawinan poligami yang tidak tercatat dalam Hukum Islam? 2) Bagaimana potret dari perkawinan poligami yang tidak tercatat di Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri? 3) Bagaimana analisis terhadap problematika perkawinan poligami yang tidak tercatat di Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri?

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif. Lokasi penelitian ini pada Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Sumber data yang dipakai adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dengan cara wawancara dan dokumentasi sedangkan data sekunder yaitu jurnal, buku yang berhubungan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi. Teknik pengecekan keabsahan dan menggunakan strategi Triangulasi yaitu triangulasi sumber.

Hasil penelitian: 1) Bahwa Konsep Hukum Islam, Poligami diperbolehkan selama seseorang dapat melakukannya dan memenuhi syarat-syarat poligami menurut Hukum Islam. Pada dasarnya ada beberapa alasan yang dapat dijadikan oleh seorang suami untuk melakukan poligami yang telah ditentukan berdasarkan Hukum Islam, seperti istri tidak dapat memenuhi kewajibannya sebagai seorang istri, Istri mendapat luka atau penyakit yang tidak dapat disembuhkan, istri tidak dapat melahirkan keturunan. 2) Bahwa potret perkawinan poligami yang tidak tercatat di kecamatan ngadiluwih adalah oknum pasangan poligami mengawali hubungan yang tidak diketahui oleh istri pertama, terdapat juga suami yang tidak memenuhi kewajibannya baik lahir maupun batin, dan anak menjadi korban perkawinan poligami yang tidak tercatat baik fisik maupun psikis. 3) Bahwa analisis sebelum melakukan poligami, suami seharusnya mengetahui syarat atau kewajibannya menurut hukum islam seperti yang diatur oleh Q.S An-Nisa':3 dan mematuhi peraturan negara mengenai pencatatan perkawinan yang diatur dalam pasal 55-59 menurut Kompilasi Hukum Islam.

## ABSTRACT

Ummaha Turrofiqoh, NIM 12102193077, Problems of Unrecorded Polygamous Marriages (Case Study of Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri), Department of Islamic Family Law, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Supervisor: Dr. Eko Siswanto., MHI

Keywords: Polygamy, Married, Islamic Law

This research is motivated by the existence of problems of undocumented polygamous marriages in Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, which are still practiced by the some people, so that polygamy often causes problems in marriage relations for both wives and children. So, that the authors are interested in studying and researching to find out more about the problems of polygamous marriages in Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri.

The formulation of the problems in this study are: 1) How is the concept of polygamous marriage not recorded in Islamic law? 2) What is the portrait of unregistered polygamous marriages in Ngadiluwih District, Kediri Regency? 3) What is the analysis of the problems of undocumented polygamous marriages in Ngadiluwih District, Kediri Regency?

The research method used by researchers is a qualitative method. The location of this research is in Ngadiluwih District, Kediri Regency. The data source used is primary data obtained directly from Ngadiluwih District, Kediri Regency by means of interviews and documentation while secondary data is journals, books related to research. Data collection techniques by means of interviews and documentation. The technique of checking the validity and using the triangulation strategy is source triangulation.

Research results: 1) According to Islamic law, polygamy is permissible as long as a person can do it and fulfills the requirements of polygamy according to Islamic law. Basically there are several reasons that can be used by a husband to practice polygamy which has been determined based on Islamic law, such as the wife not being able to fulfill her obligations as a wife, the wife getting an incurable wound or disease, the wife being unable to give birth to offspring. 2) the portrait of polygamous marriages that are not recorded in the Ngadiluwih sub-district is that the polygamous couple starts a relationship that is not known by the first wife where this can be said to be an affair, there are also husbands who do not fulfill their obligations both physically and spiritually, and children who become victims of polygamous marriages not recorded either psychologically or mentally. 3) Before practicing polygamy, the husband should know the terms or obligations according to Islamic law as regulated by Q.S An-Nisa':3 and comply with state regulations regarding marriage registration as regulated in articles 55-59 according to the Compilation of Islamic Law.

## خلاصة

أمها توروفيقوه ، نيم ١٢١٠٢١٩٣٠٧٧ ، مشاكل الزواج متعدد الزوجات غير المسجل (دراسة حالة لمنطقة نغاديلويح كديري) ، قسم قانون الأسرة الإسلامي ، جامعة الدولة الإسلامية سيد علي رحمة الله تولونغونغ ، ٢٠٢٣ ، المستشار: د. إيكو سيسوانتو

الكلمات المفتاحية: تعدد الزوجات ، الشريعة الإسلامية

الدافع وراء هذا البحث هو وجود مشاكل تعدد الزوجات غير الموثق في منطقة نجاديلويه ، ولاية كديري ، والتي لا تزال تمارس من قبل المجتمع ، بحيث يتسبب تعدد الزوجات في كثير من الأحيان في مشاكل في العلاقات الأسرية ، للزوجات والأطفال على حد سواء. حتى يهتم المؤلفون بالدراسة Kediri Regency ، Ngadiluwih والبحث لمعرفة المزيد عن مشاكل تعدد الزوجات في منطقة

صياغة المشاكل في هذه الدراسة هي: (١) كيف لم يتم تسجيل مفهوم تعدد الزوجات في Ngadiluwih الشريعة الإسلامية؟ (٢) ما هي صورة الزيجات المتعددة الزوجات غير المسجلة في منطقة Kediri Regency ، ولاية Kediri؟ (٣) ما هو تحليل مشاكل تعدد الزوجات غير الموثق في منطقة نغاديلويه ، ولاية Kediri؟ كديري؟

طريقة البحث التي يستخدمها الباحثون هي طريقة نوعية. يقع موقع هذا البحث في منطقة مصدر البيانات المستخدم هو البيانات الأولية التي تم Ngadiluwih Kediri Regency عن طريق المقابلات والتوثيق Ngadiluwih Kediri Regency الحصول عليها مباشرة من منطقة بينما البيانات الثانوية هي المجالات والكتب المتعلقة بالبحوث. تقنيات جمع البيانات عن طريق المقابلات والتوثيق. تقنية التحقق من الصلاحية واستخدام استراتيجية التثليث هي تثليث المصدر

نتائج البحث: (١) حسب الشريعة الإسلامية ، فإن تعدد الزوجات مسموح به مادام الشخص قادرًا على القيام بذلك ويستوفي متطلبات تعدد الزوجات وفقًا للشريعة الإسلامية. في الأساس ، هناك عدة أسباب يمكن أن يستخدمها الزوج لممارسة تعدد الزوجات والتي تم تحديدها وفقًا للشريعة الإسلامية ، مثل عدم قدرة الزوجة على الوفاء بالتزاماتها كزوجة ، أو إصابة الزوجة بمرض أو مرض عضال ، أو الزوجة عدم القدرة على الإنجاب. (٢) صورة تعدد الزوجات التي لم يتم تسجيلها في ناحية نجاديلويه هي أن الزوجين متعددي الزوجات يبدآن علاقة غير معروفة للزوجة الأولى حيث يمكن القول إنها علاقة غرامية ، وهناك أيضًا أزواج لا يفعلون ذلك. الوفاء بالتزاماتهم الجسدية والروحية ، والأطفال الذين يقعون ضحايا تعدد الزوجات غير المسجل نفسيًا أو عقليًا. (٣) قبل ممارسة تعدد الزوجات ، يجب Q.S An-Nisa: 3 على الزوج معرفة الشروط أو الالتزامات وفقًا للشريعة الإسلامية وفقًا لما ينظمه والامتنال لأنظمة الدولة فيما يتعلق بتسجيل الزواج المنظم في المواد ٥٥-٥٩ وفقًا لمصنف الشريعة الإسلامية. قانون